

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman bayam hijau (*Amaranthus tricolor*) merupakan tanaman komoditas sayur sayuran yang digemari oleh masyarakat Indonesia, banyak petani yang membudidayakan tanaman ini, kandungan nutrisi yang baik membuat tanaman ini sangat dicari di pasaran sehingga untuk memenuhi pasar banyak petani yang membudidayakannya terutama secara organik karena masyarakat sekarang mulai sadar akan hidup sehat.

Bayam hijau (*Amaranthus tricolor*) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia. Selain karena harga yang terjangkau, bayam hijau memiliki nilai ekonomi tinggi dan merupakan bahan makanan penting bagi masyarakat. Daun bayam hijau memiliki beberapa kandungan seperti vitamin, protein, zat besi dan kalsium yang sangat baik bagi anak-anak dan orang dewasa (Irma, 2016). Namun saat ini pertanian bayam hijau masih banyak menggunakan cara konvensional dengan bahan kimia yang berakibat dalam kerusakan kualitas tanah dan kurangnya aman untuk dikonsumsi. Menurut Imani *et al.*, (2018) pertanian organik ialah sistem budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Pengelolaan pertanian organik didasarkan pada prinsip kesehatan, ekologi, keadilan dan perlindungan.

Tingkat konsumsi sayuran daun yang cukup tinggi dan karena terjadinya penurunan produksi tanaman bayam hijau, maka perlu dilakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan meningkatkannya tingkat produksi tanaman bayam hijau baik dari segi kualitas dan kuantitasnya, salah satu upaya untuk meningkatkan produksinya yaitu dengan pemberian pupuk.

Menurut Anastasia *et al.*, (2014) pemberian pupuk organik pada proses budidaya secara organik dapat memperbaiki kualitas tanah yang berakibat pada peningkatan pori tanah sehingga pemberian air dan unsur hara pupuk cair dan padat akan mudah diserap tanaman. Pemberian pupuk organik bermanfaat untuk tanaman sayuran sebagai penyedia unsur hara dan juga memperbaiki kualitas tanah yang diperlukan sebagai syarat tumbuh dan berkembangnya suatu tanaman. Disisi lain

dari teknik budidaya secara organik, strategi untuk memenuhi pasar masyarakat agar petani mendapat keuntungan juga harus diperhatikan untuk mencapai itu harus memperhatikan suatu analisis yaitu analisis usaha tani.

Usaha tani adalah kegiatan bagaimana seorang pelaku (petani) mampu mengkoordinasi segala hal yang mempengaruhi produksi, perawatan dan hal lain sehingga dapat memberikan manfaat (Normansyah *et al.*, 2014). Menurut Normansyah *et al.*, (2014) usaha tani mencakup beberapa hal yang harus dipenuhi dan diperhatikan seperti lahan pertanian, modal, manajemen dan tenaga kerja.

Berhubungan dengan hal tersebut diperlukan studi agar mahasiswa dapat mengetahui cara budidaya organik tanaman sayuran pada budidaya bayam hijau secara organik serta dapat mempelajari upaya produksi sayuran organik tanaman bayam hijau secara praktek di lapang atau di lokasi magang. Lokasi magang kerja terletak di Agrosayur Tegalsuruan Grogol Bungah Gresik. Sehingga dengan adanya magang kerja ini mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman, ilmu, manfaat dan mampu menerapkannya pada dunia kerja nyata setelahnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru dalam dunia kerja secara nyata yaitu berupa keterampilan yang belum diperoleh dibangku perkuliahan.
- b. Mengintegrasikan diri dan diharapkan mampu bekerja sama dalam tim dengan cara memperlajari situasi dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dikondisi lapang.
- d. Mampu bekerja dengan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan staf didalam instansi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari, mengetahui dan mendalami tentang pertanian sistem organik secara khusus teknik budidaya tanaman bayam hijau (*Amaranthus tricolor*).
- b. Mengetahui dengan jelas analisis usaha tani pada komoditas tanaman bayam hijau (*Amaranthus tricolor*).

1.3 Sasaran Kompetensi

- a. Mahasiswa mampu memiliki etos kerja yang baik ketika bekerja pada suatu instansi.
- b. Mahasiswa mampu mengerti dan memahami kondisi realita di dunia kerja yang merupakan keberlanjutan setelah menyelesaikan studi S1.
- c. Mampu mengetahui teknik budidaya secara organik tanaman bayam hijau (*Amaranthus tricolor*) serta analisis usaha taninya.

